

Market Review & Outlook

- IHSI Cetak Rekorder Baru di Level 5,939.
- IHSI Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,920-5,960).

Today's Info

- Produksi Migas MEDC Naik 40.4%
- BELL Ingin Menaikkan Porsi Ekspor Menjadi 30%
- Laba SILO Turun 61.28%
- GIAA Beri Pinjaman USD 15 Juta ke Citilink
- MTDL Incar Laba Bersih +8.76% di 2017
- Revenue TOWR Diprediksi Meningkat

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ASII	B o Break	8,200-8,325	7,925
INCO	Trd. Buy	2,850-2,925	2,680
MIKA	Trd. Buy	2,260-2,290	2,100
PTBA	Spec.Buy	11,050-11,300	10,375
EXCL	Spec.Buy	3,760	3,580

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 34.44 4,655

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DGIK	05 Oct	EMS
PRDA	05 Oct	EMS
CMPP	06 Oct	EMS
PALM	06 Oct	EMS

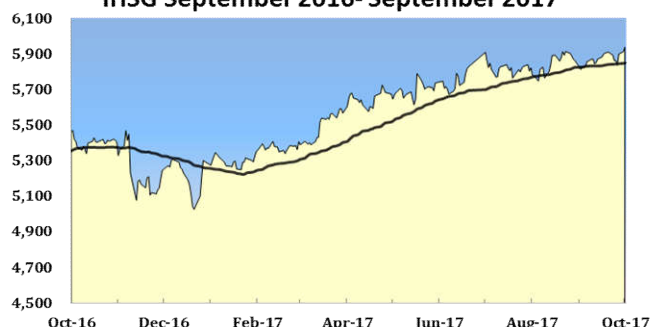
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ACST	Div	30	04 Oct
UNTR	Div	282	05 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
IMJS	25 : 4	500	05 Oct
ROTI	9 : 2	1,275	05 Oct

IPO CORNER			
PT. Kioson Komersial Indonesia			
IDR (Offer)		375	
Shares		150,000,000	
Offer		26—28 Sep	
Listing		05 Oct	

IHSI September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,371	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,254	5,920	5,960
Market Cap. (IDR Trillion)	6,516	5,900	5,980
Total Freq (x)	303,520	5,885	6,000
Foreign Net (IDR Billion)	(238.45)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSI	5,939.45	25.42	0.43%
Nikkei	20,614.07	213.29	1.05%
Hangseng	28,173.21	618.91	2.25%
FTSE 100	7,468.11	29.27	0.39%
Xetra Dax	12,902.65	0.00	0.00%
Dow Jones	22,641.67	84.07	0.37%
Nasdaq	6,531.71	15.00	0.23%
S&P 500	2,534.58	5.46	0.22%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	56.00	-0.1	-0.21%
Gold Price USD/Ounce	1271.10	-3.2	-0.25%
Nickel-LME (US\$/ton)	10532.50	228.0	2.21%
Tin-LME (US\$/ton)	20954.00	112.0	0.54%
CPO Malaysia (RM/ton)	2704.00	15.0	0.56%
Coal EUR (US\$/ton)	89.80	0.5	0.56%
Coal NWC (US\$/ton)	93.65	1.2	1.24%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13543.00	5.0	0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,852.8	0.69%	6.31%
Medali Syariah	1,706.1	0.38%	-0.18%
MA Mantap	1,578.7	1.06%	15.53%
MD Asset Mantap Plus	1,494.7	0.84%	8.67%
MD ORI Dua	1,981.9	2.42%	8.77%
MD Pendapatan Tetap	1,136.2	2.36%	6.52%
MD Rido Tiga	2,266.2	1.73%	12.36%
MD Stabil	1,181.6	1.54%	12.38%
ORI	1,852.8	0.55%	-1.70%
MA Greater Infrastructure	1,235.7	1.00%	-3.11%
MA Maxima	901.7	0.20%	-5.43%
MD Capital Growth	990.2	-3.58%	-7.02%
MA Madania Syariah	1,026.2	0.18%	-5.23%
MA Mixed	1,081.6	-3.49%	-1.64%
MA Strategic TR	1,013.5	-0.99%	-1.04%
MD Kombinasi	754.5	-4.56%	3.81%
MA Multicash	1,357.8	0.45%	6.10%
MD Kas	1,426.8	0.56%	6.31%

Market Review & Outlook

IHSG Cetak Rekor Baru di Level 5,939. Indeks harga saham gabungan (IHSG) berhasil catat penguatan dan ditutup di level tertinggi sepanjang masa. IHSG ditutup menguat +0.43% di level 5,939. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona hijau, dipimpin sektor tambang +1.50% dan aneka industri +0.81%. Adapun sektor pertanian dan industri dasar masing-masing turun (1.14%) dan (0.20%). Investor asing catat net sell sebesar IDR238.5 miliar sepanjang perdagangan atau IDR12.6 triliun di tahun 2017. IHSG menguat saat mayoritas bursa saham lainnya di Asia Tenggara terpantau menguat, di antaranya indeks SE Thailand +0.03%, indeks PSEi Filipina +0.69%, dan indeks FTSE Malay KLCI +0.28%. Adapun indeks FTSE Straits Time Singapura melemah (0.64%). Kuatnya data ekonomi pada sejumlah negara maju serta prospek pemangkasan pajak di Amerika Serikat (AS) mendorong kepercayaan terhadap perekonomian global.

Tiga indeks saham acuan Amerika Serikat (AS) di bursa Wall Street kembali catat rekor. Selama dua hari berturut-turut Wall Street menguat, kali ini dibantu performa perusahaan penerbangan dan produsen mobil. Pada akhir perdagangan, indeks DJIA ditutup menguat +0.37% di level 22,642. Indeks Nasdaq Composite naik +0.23% di level 6,532, sedangkan indeks S&P 500 berakhir catat kenaikan +0.22% di posisi 2,535. Sejumlah produsen mobil kenamaan membukukan jumlah penjualan kendaraan baru yang lebih tinggi di AS, saat para konsumen pada wilayah yang terdampak badai memburu mobil baru untuk menggantikan mobil mereka yang rusak karena banjir. Saham General Motors menguat +3.1% sekaligus mencapai rekor tertinggi yang tercatat dalam satu hari, sementara saham Ford naik +2.1%. Sementara itu, saham maskapai penerbangan Delta Air Lines naik +6.6% setelah melaporkan metrik kargonya naik +9.4% dan diikuti saham United Continental yang menguat +6.1%.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,920-5,960). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,939. Indeks tampak kembali mengalami all-time high dan berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 5,960. Stochastic berada pada kecenderungan menguat, sementara MACD juga menunjukkan terjadinya golden cross yang berpeluang membawa indeks menguat. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (2 October - 7 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	PMI Manufaktur	Sep-2017	50,4	50,7	49,5
2	Inflasi Inti	Sep-2017	3%	2,98%	2,9%
2	Inflasi (YoY)	Sep-2017	3,72%	3,82%	3,72%
2	Inflasi (MoM)	Sep-2017	0,13%	-0,07%	0,13%
5	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	-	121,9	121,4
6	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD128,8 miliar	USD125 miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Aug-2017	-	-3,3%	5,1%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	Euro	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	9,1%	9,1%	9%
2	Euro	PMI Manufaktur	Sep-2017	58,1	57,4	58,2
2	Jepang	PMI Manufaktur	Sep-2017	52,9	52,2	52,6
2	AS	PMI Manufaktur	Sep-2017	53,1	52,8	53
4	Euro	Penjualan Ritel (YoY)	Aug-2017	-	2,6%	2,8%
4	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ending 29 th Sep-2017	-	-1,85 Juta Barel	3,422 juta barel
5	AS	Yellen Speech				
5	AS	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	USD-42,7 Miliar	USD-43 Miliar
5	AS	Initial Jobless Claims	Week Ending 30 th Sep-2017	-	272 Ribu	236 Ribu
5	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ending 23 rd Sep-2017	-	1934 Ribu	1986 Ribu
6	AS	Non Farm Payrolls	Sep-2017	-	156 Ribu	100 Ribu
6	AS	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	-	4,4%	4,4%
7	Tiongkok	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD3,092 triliun	USD3,0952 triliun

Sumber: Tradingeconomics, Investing, dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di tahun 2017 diproyeksi sebesar 5,1%.** World Bank menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 dari sebelumnya sebesar 5,2% menjadi sebesar 5,1% untuk tahun 2017. Hal tersebut didorong oleh pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor sedangkan konsumsi rumah tangga cenderung stagnan. meski diprediksi meningkat di tahun 2018 Sementara itu, berdasarkan estimasi kami, ekonomi di tahun 2017 akan tumbuh sebesar 5,13%. Untuk tahun 2018, World Bank memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,3% yang didorong oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga seiring dengan meningkatnya upah riil dan pertumbuhan kredit, belanja pemerintah dan investasi. *(Sumber: World Bank)*
- Inflasi Indonesia di tahun 2017 diperkirakan sebesar 4%.** Sementara itu, World Bank memprediksi inflasi Indonesia di tahun 2017 sebesar 4% atau lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya sebesar 4,3% sedangkan kami memproyeksikan inflasi pada akhir 2017 sebesar 3,98%. Untuk tahun 2018, World Bank memproyeksikan inflasi akan melambat menjadi sebesar 3,5%. *(Sumber: World Bank)*
- Nilai rupiah diprediksi terdepresiasi dan harga minyak mentah diperkirakan meningkat.** World Bank memprediksi rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dolar AS adalah sebesar Rp13.333 di tahun 2017 dan Rp 13.500 di tahun 2018. Sementara harga minyak mentah Indonesia secara rata-rata diprediksi sebesar USD50 per barel di tahun 2017 dan meningkat menjadi sebesar USD52 per barel di tahun 2018. *(Sumber: World Bank)*
- Untuk mengkondusifkan iklim investasi sektor pertambangan, pemerintah sedang mengkaji adanya peralihan kebijakan penetapan kontrak karya (KK) menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) di mana dengan adanya peralihan tersebut maka pengenaan pajak akan berubah dari 35% menjadi 25%.** *(Sumber: Detikfinance)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Produksi Migas MEDC Naik 40,4%

- Volume produksi minyak dan gas bumi PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) pada paruh pertama tahun ini naik 40,4% menjadi 89,8 juta barel setara minyak per hari dari 64 juta barel setara minyak per hari pada paruh pertama tahun lalu.
- Khusus untuk produksi minyak perseroan hanya mencatatkan sebanyak 35,5 juta barel per hari (bph) pada Semester I/2017 atau naik 17,55% dari 30,3 bph pada Semester I/2016.
- Sementara untuk produksi gas meningkat 46,92% dari 197 juta kaki kubik per hari (million metric standard cubic feet per day/MMscfd) pada paruh pertama tahun lalu menjadi 290,6 MMscfd pada paruh pertama tahun ini.
- Kinerja produksi paruh pertama tahun ini yang positif didorong oleh tingginya penjualan gas dari lapangan Senoro dan volume dari lapangan Blok B Natuna Selatan yang terus berlanjut. (sumber : bisnis.com)

BELL Ingin Menaikkan Porsi Ekspor Menjadi 30%

- PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) saat ini mencatat bahwa pasar ekspor berkontribusi sebesar 8% pada kinerja keuangan perusahaan. Emiten yang bergerak pada bisnis garmen ini berencana meningkatkan porsi ekspor dengan target mencapai 20%-30%.
- Salah satu upaya BELL untuk mencapai target kenaikan kontribusi ekspor tersebut adalah dengan berinvestasi pada mesin. Dari IPO, BELL akan memperoleh dana sebesar Rp 45 miliar. Sebanyak 71% dari dana ini akan digunakan untuk membeli mesin weaving penunjang produksi.
- Saat ini, BELL telah menyentuh pasar Amerika, Jepang, Brazil, Australia, dan Timur Tengah. Ingin naikan kontribusi ekspor, Nurwulan bilang BELL mulai melirik negara lain. Namun, sejauh ini Timur Tengah masih dilihat sebagai pasar ekspor yang paling besar. (sumber : kontan.co.id)

Laba SILO Turun 61.28%

- PT Siloam International Hospitals Tbk. (SILO) membukukan pendapatan senilai Rp2,76 triliun, tumbuh 7,95% dibandingkan realisasi periode yang sama tahun lalu Rp2,55 triliun.
- Namun, beban pokok pendapatan dan beban usaha perseroan juga meningkat signifikan masing-masing 11,14% dan 7,56%. Beban pokok perseroan tercatat senilai Rp1,99 triliun dan beban usaha Rp654 miliar.
- Peningkatan signifikan beban pokok pendapatan terutama pada lini biaya jasa tenaga ahli, gaji, dan kesejahteraan karyawan yang meningkat 26,35% menjadi Rp596 miliar dari sebelumnya Rp472 miliar. Biaya obat dan perlengkapan medis pun meningkat tinggi 28,13% dari Rp307 miliar menjadi Rp393 miliar.
- Alhasil, laba usaha perseroan hanya sebesar Rp73 miliar, turun 49% dibandingkan capaian pada periode yang sama tahun lalu yang senilai Rp143 miliar.
- Setelah dikurangi berbagai beban lainnya, laba bersih perseroan hingga Juni tahun ini tercatat senilai Rp27 miliar, turun 61,28% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang besarnya Rp69 miliar.
- Sekalipun aset perseroan meningkat 3% dari Rp4,22 triliun pada akhir Desember 2016 dan kini menjadi Rp4,34 triliun, tetapi kas dan setara kas perseroan turun. Kas dan setara kas perseroan tercatat senilai Rp374 miliar. Nilai ini sudah berkurang 49,52% bila dibandingkan dengan posisi kas perseroan pada akhir tahun lalu yang senilai Rp740 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

GIAA Beri Pinjaman USD 15 Juta ke Citilink

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) memberi pinjaman senilai USD 15 juta atau setara dengan Rp203 miliar kepada anak usahanya, PT Citilink Indonesia.
- Transaksi tersebut dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan Citilink di tengah persaingan industri penerbangan yang sangat kompetitif khususnya segmen low cost carrier (LCC).
- Perseroan berharap dengan adanya transaksi ini dapat membuat Citilink menjadi lebih kokoh dari sisi permodalan dan dapat menjadi lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan ke depannya.
- Pada Juni 2017, GIAA juga memberikan pinjaman dengan nilai sama sebesar USD 15 juta kepada Citilink. Pada saat itu, manajemen GIAA menyatakan struktur keuangan Citilink belum kokoh sebagai anak perusahaan yang baru beroperasi sehingga tidak memungkinkan perusahaan itu untuk mendapatkan pinjaman langsung dari perbankan. (Sumber:bisnis.com)

MTDL Incar Laba Bersih +8.76% di 2017

- PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) optimistis kinerja tahun ini bisa lebih baik. Manajemen MTDL menargetkan pendapatan tahun ini naik 9,45% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 11 triliun dan laba bersihnya tumbuh 8,76% menjadi Rp 240 miliar. MTDL menyatakan, ada sejumlah langkah yang ditempuh manajemen untuk memaksimalkan kinerja. Misalnya, efektif dan efisien dalam hal pengelolaan barang.
- Pengelolaan barang yang dimaksud antara lain mengatur siklus barang di gudang. Ini bertujuan agar barang tak menumpuk. Jika barang menumpuk, beban bisa membengkak. Pengelolaan barang yang tepat bisa menekan biaya dana dan biaya stok.
- Sebelumnya strategi pengetatan dilakukan saat ekonomi stagnan pada 2015-2016. Kala itu, kinerja MTDL kurang gemilang. Pengetatan pun dilakukan sejak saat itu. Kini, pengetatan masih berlangsung dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan MTDL.
- MTDL juga mencermati peningkatan penjualan pada akhir tahun. Terutama berasal dari bisnis yang menyasar segmen korporasi. Segmen korporasi pada awal dan pertengahan tahun cenderung menahan pembelian. Pasar korporasi banyak yang merespons produk MTDL menjelang akhir tahun. (Kontan)

Revenue TOWER Diprediksi Meningkat

- Kinerja PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) diperkirakan positif seiring dengan prediksi bahwa jumlah penyewa menara terus tumbuh. Semester I-2017, pendapatan TOWR mencatatkan kenaikan 9,1% secara *year-on-year* (YoY) mencapai Rp 2,64 triliun dari Rp 2,42 triliun pada semester I-2016.
- Pendapatan TOWR meningkat karena adanya penyewa menara baru dan tambahan sewa dari PT XL Axiata Tbk (EXCL) sebesar 38,9% dan PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) sebesar 9,3% yoy. Pendapatan TOWR bertambah terdorong tren internet data *traffic* dari perusahaan operator yang juga tumbuh lebih dari 100%.
- Pertumbuhan pendapatan TOWR berasal dari pendapatan sewa baru yang mencapai Rp 165,6 miliar. Jumlah tersebut mampu mengkompensasi penurunan pendapatan sebesar Rp 30,1 miliar dari pelepasan 260 menara di Belanda yang melibatkan 548 penyewa serta sewa yang sudah kadaluarsa sebesar Rp 58,4 miliar. Namun, laba bersih TOWR pada semester I 2017 turun sebesar 4% menjadi Rp 1,27 triliun dari Rp 1,32 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.